

ABSTRAK

Rifa Hanifah Rahmalia Ridwan: 1171030168. 2022. Konsep Kebebasan Jiwa dalam Al-Quran (Kajian Tafsir *Fi Zhilalil Quran* karya Sayyid Qutub)

Manusia dilahirkan diberi kebebasan dari perbudakan, dosa bawaan dan kesalahan warisan. Karenanya, kebebasan wajib dihormati dan dilaksanakan dalam segenap bidang dan aktivitas setiap individu, dimulai dengan kebebasan jiwa. Dalam tafsir Sayyid Qutub, terdapat bagaimana mencapai kebebasan jiwa yang utuh tanpa meninggalkan aturan yang sesuai dengan ajaran Islam, hasil tafsirnya bersifat berupa renungan, yang menjadikan Tafsir *fi Zhilalil Quran* sangat hidup mengingatkan pada kehidupan sehari-hari. Pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu, *pertama*, apa pengertian dari kebebasan jiwa menurut Sayyid Qutub. *Kedua*, apa saja faktor-faktor pembelenggu jiwa menurut Sayyid Qutub. *Ketiga*, bagaimana dampak dari kebebasan jiwa menurut Sayyid Qutub dalam Tafsir *fi Zhilalil Quran*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian kebebasan jiwa menurut Sayyid Qutub, untuk mengetahui faktor-faktor pembelenggu jiwa menurut Sayyid Qutub, dan bagaimana dampak kebebasan jiwa melalui penafsiran Sayyid Qutub terhadap ayat-ayat tentang kebebasan jiwa dalam kitab Tafsir *fi Zhilalil Quran*. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan data kualitatif. Sehingga, hasil yang diperoleh penjelasan yang akurat serta komprehensif mengenai pemikiran Sayyid Qutub dalam Tafsir *fi Zhilalil Quran*. Selain itu, metode penelitian tafsir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode tafsir *maudhu'i*. Metode tafsir *maudhu'i* adalah metode tafsir dengan menghimpun ayat-ayat Al-Quran sesuai dengan tema tertentu, kemudian ayat-ayat yang terkumpul dikaji dan analisa kandungannya dilihat dari sebab turunnya ayat, munasabahnyanya, dan juga penafsirannya.

Secara keseluruhan data yang diperoleh oleh penulis dari tujuan penelitian ini antara lain, Sayyid Qutub mengartikan kebebasan jiwa adalah sebagai ketauhidan terhadap Allah Swt. Tidak memberikan hak-hak setiap individu dan kebutuhan masyarakat merupakan salah satu faktor pembelenggu jiwa manusia, karena tujuan Islam adalah memberikan kebebasan jiwa secara mutlak dan penuh, Apabila jiwa telah merasa sepenuhnya berada dalam hubungan dengan Allah, maka ia tidak akan terpengaruh oleh perasaan takut menghadapi kehidupan, takut tidak mendapatkan rezeki, dan takut tidak memperoleh tempat tinggal yang layak.

Kajian ini terbilang sederhana, sehingga penting untuk dikaji secara mendalam, terutama ayat-ayat tentang kebebasan jiwa, dan kemudian menggali ide-ide para *mufassir* tentang jiwa manusia yang bebas dari keterikatan materi dan untuk pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu spiritual yang membawa kebebasan dan keadilan penuh bagi orang-orang.

Kata Kunci: *Konsep, Kebebasan Jiwa, Sayyid Qutub, Tafsir Fi Zhilalil Quran*